

**KERJASAMA ORANGTUA DENGAN GURU DALAM UPAYA
PEMBINAAN *AL-AKHLAK AL-KARIMAH* SISWA DI TK IT IBNU HAJAR
AL-ASQOLANI KARANGKOBAR, BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
Harniatun
NIM. 1423311014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PUROKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orangtua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan itu kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketrampilan, cerdas, pandai dan beriman. Bagi orang islam, beriman itu adalah beriman secara islam. Dalam taraf yang sederhana, orangtua tidak ingin anaknya lemah, sakit-sakitan, penganggur, bodoh dan nakal. Pada tingkat yang paling sederhana, orangtua tidak menghendaki anaknya nakal dan menjadi pengangguran. Dan berakhir, pada taraf paling minimal ialah jangan nakal. Kenakalan akan menyebabkan orang tua mendapat malu dan kesulitan.¹ Untuk mencapai tujuan itu perlu adanya pendidikan agama terutama pendidikan akhlak yang baik (*al-akhlak al-karimah*) sejak dini bagi anak agar anak menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mula.

Iamam Alqurtubi dalam tafsirnya mengatakan,” kata *al-akhlak* menurut bahasa adalah sesuatu yang menjadi kebiasaan seseorang yang berupa adab, sebab, ia menjadi pembawaan (*al-khilaq*) yang ada pada dirinya. Adapun adab yang menjadi tabiatnya disebut *al-khim* (watak) yang berarti *as-sajiyyah*(perangai)

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. 1994) hlm. 155

dan tabiat. Dengan demikian, yang disebut *khuluk* (akhlak) itu adalah tabiat yang bisa dibentuk sedangkan al-khim adalah tabiat yang bersifat naluri. ²

Dalam kamus besar bahasa Indonesia. Kata akhlak diartikan budi pekerti atau kelakuan. Kata akhlak walaupun terambil dari bahasa Arab yang bisa diartikan tabiat, perangai kebiasaan, namun kata seperti itu tidak ditemukan dalam Al-Quran.³ Akhlak adalah hal ihwal yang melekat dalam jiwa, daripadanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia. Apabila hal ihwal atau tingkah laku itu menimbulkan perbuatan-perbuatan yang baik lagi terpuji oleh akhlak dan syara', maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang baik. Sebaliknya, bila perbuatan-perbuatan yang buruk maka tingkah laku itu disebut dengan akhlak yang buruk. Oleh karena itu akhlak disebut tingkah laku atau hal ihwal yang melekat kepada seseorang karena telah dilakukan berulang-ulang atau terus menerus, sebab seseorang yang jarang memberikan uangnya kemudian ia memberi karena ada kebutuhan yang tiba-tiba maka orang itu tidak dikatakan berakhlak dermawan karena perbuatannya tidak melekat dalam jiwanya. Selain itu, disyaratkan timbulnya perbuatan itu dengan mudah tanpa dipikirkan lagi. Orang yang memaksakan diri memberikan uangnya atau memaksa dirinya diam dengan rasa berat di waktu marah, maka tidak dikatakan bahwa orang itu berakhlak dermawan. ⁴

Jadi pendidikan al-akhlak al-karimah disini sangatlah penting bagi kehidupan anak sekarang maupun yang akan mendatang. Sampai-sampai nabi bersabda

² Muhammad Nur Abdul Hafizh Suward, *Mendidik Anak Bersama Nabi: Panduan Lengkap Pendidikan Anak Disertai Teladan Kehidupan Pada Salaf*. (Solo: Pustaka Arafah, 2003) hlm.219

³ M. Quraisih Shihab, *Wawasan Alquran*, Cet, Ke-9, (Bandung: Mizan, 1999) hlm 253

⁴ Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm.30

“sesungguhnya aku di utus hanya untuk menyemournakan akhlak mulia” (HR. Imam Malik)⁵.

Menurut Lilis Madyawati, Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki sekolah dasar dan kehidupan tahap berikutnya.⁶

Zakiah Daradjat menyatakan bahwa : Usia taman kanak-kanak adalah umur yang paling subur untuk menanamkan rasa agama kepada anak, umur penumbuhan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama melalui permainan dan perlakuan dari orangtua dan guru. Keyakinan dan kepercayaan guru TK itu akan mewarnai pertumbuhan agama pada anak.⁷ Salah satu rasa agama yang diajarkan kepada anak usia dini ialah Pembinaan akhlak yang baik (akhlakul karimah).

Dari pendapat dua tokoh diatas dapat di simpulkan bawa, pada usia ini sangatlah tepat dalam pembinaan agama pada anak khususnya akhlak yang baik, karena kehidupan pada masa anak dengan berbagi pengaruhnya merupakan masa kehidupan yang sangat penting khususnya berkaitan dengan diterimnya rangsangan (stimulasi) dari perlakuan hidupnya. Kehidupan ini juga disebut sebagai periode kritis atau periode sensitif dimana kualitas perangsangan harus diatur sebaik-baiknya, tentunya memerlukan intervensi baik dari guru maupun

⁵ Aminuddin, Aliaras Wahid Dan Moh. Rofiq. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*(Jakarta:Graha Ilmu,2006) hlm. 96

⁶ Lilis Madyawati.*Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*,(Jakarta:Prenadamedia Group.2016)hlm.3

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* Cet. 12, (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1990), hlm. 111

orangtua. Reber (1995) menyebutkan bahwa periode kritis adalah saat dimana individu memperoleh rangsangan, perlakuan atau pengaruh dari lingkungan pada masa atau saat yang tepat. Apabila saatnya tepat artinya dalam keadaan yang sensitif, keadaan yang siap menerima rangsangan dari luar dan memperolehnya, maka akan menjadi hubungan yang positif dan akan berdampak positif pula. Namun sebaliknya apabila tidak siap, maka tidak akan terjadi hubungan apapun, atau akan sia-sia.⁸ Untuk itu pembinaan *al-akhlak al-karimah* yang tepat maka akan berdampak pada kehidupannya anak pada masa yang akan datang atau masa dewasanya.

Dalam hal ini peran orangtua sangat penting karena orangtua menjadi pendidikan pertama dan utama bagi anak, pendidikan dalam rumah tangga sedikit banyak akan membentuk tingkahlaku dan akhlak anak. Namun keterbatasan orangtua yang sibuk dengan pekerjaan dan keterbatasan orangtua dalam pengetahuan agama, maka orangtua membutuhkan figur lain yang bisa membina anaknya, seperti memasukkan anaknya ke sekolah, agar anak berpendidikan dan yang paling sederhana yaitu anak tidak nakal dan berakhlak baik (akhlakul karimah).

Namun pendidikan agama atau pendidikan akhlak yg baik di sekolah tidak akan berhasil jika tidak dibarengi dengan pendidikan agama di rumah, jadi perlu adanya kerjasama antara orangtua dan guru dalam pengajaran atau pembinaan agama terutamanya akhlak yang baik di rumah dan di sekolah.

⁸ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana. 2010). hlm. Vii

Sebelum peneliti mengambil judul tersebut, survai ke beberapa TK di daerah Purwokerto dan sekitarnya seperti TK Pertiwi Pabuaran, TK Insan Sholeh purwokerto, TK Pertiwi Binangun. banyak program dari TK yang hampir sama dari program TK IT Ibnu Hajar Al- Asqolani namun hanya sekedar program, dan banyak dari beberapa program dari TK yang tidak berjalan sesuai yang diharapkan, bahkan ada TK yang samasekali programnya belum berjalan, dengan demikian peneliti menetapkan judul tersebut agar banyak dari beberapa TK yang belum bisa menjalankan program-program di sekolahnya bisa berjalan dengan baik sebagaimana TK IT Ibnuhajar Al- Asqolani Karangobar Banjarnegara.

Dalam observasi pendahuluan tanggal 9-30 april 2018 di TK IT Ibnu Hajar Al-Asqolani Karangobar, Banjarnegara. Didapatkan data bahwa kerjasama orangtua dan guru dalam pembinaan *al-akhlak al-karimah* siswa sangat baik. dalam wawancara yang saya lakukan dengan kepala sekolah, beliau mengungkapkan bahwa ada berbagai macam bentuk kerjasama seperti, parenting, tadabur alam, pembagian raport, serta kajian.

Disini penelititi akan jelaskan satu persatu bentuk kerjasama yang dilakukan antara orangtua dan guru dalam pembinaan *al -akhlak al-karimah* siswa yang dipaparkan oleh kepala sekolah. Yang pertama adalah parenting dilakukan 3 bulan sekali dalam rangka menambah wawasan bagi orang tua dan guru tentang pendidikan siswa sesuai dengan tumbuh kembangnya atau perkembangannya. Yang kedua yaitu tadabur alam atau *outing class* yang dilaukan satu semester sekali di puncak tema, tadabur alam ini selain mengenalkan anak tentang adalam juga mendekatkan antara orangtua dengan anak, diamana dalam tadabur alam ada

dua sesi antara guru dengan siswa yaitu memberikan tugas atau permainan yang menyenangkan sesuai tema, dan sesi orangtua dengan siswa, di mana guru membiarkan ditempat-tempat tertentu anak bersama dengan orangtua sehingga timbul kedekatan yang erat antara orangtua dengan anak.

Kajian keagamaan untuk orangtua dan guru dilakukan satu minggu sekali di hari jum'at. Yang bertujuan agar orangtua dan guru memiliki wawasan yang luas tentang agama sehingga bisa membina anaknya agar memiliki akhlak yang baik.

Selain kepala sekolah peneliti juga mewawancarai beberapa orangtua siswa, peneliti menanyakan. “kenapa anak ibu disekolahkan disini, padahal ini sekolah baru? “. Beliau menjawab saya ingin anak saya pintar, agamanya bagus, tidak nakal dan sopan. Dan peneliti kembali bertanya, “kenapa ibu yakin anak ibu akan mendapatkan seperti apa yang ibu harapkan?”, beliau menjawab, “solanya itu si mba, tetangga saya anaknya lulusan TK sini, dan dia bisa hafal juz'ama, bisa baca Qur'an dan sopan pada orang lain”. Dari sini didapatkan data bahwa setelah anak lulus dari TK siswa tersebut, anak berkemampuan agama yang baik dan akhlaknya baik. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bentuk serta usaha-usaha kerjasama antara orangtua dan guru di TK IT Ibnu Hajar al-Asqolani Karangobar.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dan supaya dapat lebih dipahami maksud judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan terhadap kata-kata dalam judul skripsi ini, antara lain:

1. Kerjasama Orangtua dan guru

Kerjasama merupakan bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang di tunjukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktifitas masing-masing.⁹

Kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang di lakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.¹⁰ Dalam penelitian ini orangtua dan guru saling melakukan kerjasama dalam pembinaan *al-akhlak al-karimah* anak dengan berbagai bentuk kerjasama agar orangtua dan guru saling memahami perkembangan anak sehingga tercapailah tujuan yang sama.

2. Pembinaan Al-Akhlak Al-Karimah siswa

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepriadian seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat kecenderungan/keinginan

⁹ Abdulsyani *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara,1994,156)

¹⁰ W.J.S. Purwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*(Jakarta Balai Pustaka:1985)hlm.492

serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan mahasiswa yang optimal dan pribadi yang mandiri.¹¹

Siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah anak usia dini yaitu Menurut Lilis Madyawati, Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki sekolah dasar dan kehidupan tahap berikutnya.¹²

Dengan adanya pembinaan yang baik antara orangtua dan guru dengan bentuk kerjasama yang saling disepakati bersama maka terbentuklah kepribadian anak yang diharapkan antara orangtua dan guru, yaitu membentuk anak yang berahlakul karimah atau berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama islam.

C. Rumusan Masalah

¹¹ Simanjuntak,B.,L.L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda* (Bandung :Tarsito,1990)hlm.84

¹² Lilis Madyawati.*Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*,(Jakarta:Prenadamedia Group.2016).hml.3

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kerjasama orangtua dengan guru dalam upaya pembinaan *al-akhlak al-karimah* siswa di TK IT Ibnu Hajar Al-Asqolani Karangobar ,Banjarnegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kerjasama yang dilakukan antara orangtua dengan guru dalam upaya pembinaan al-akhlak al-karimah siswa di TK IT Ibnu Hajar Al-Asqolani Karangobar, Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh TK lain dalam upaya pembinaan *al-akhlak al-karimah* siswa atau anak usia dini.
- 2) Semoga penelitian ini bermanfaat untuk khazanah keilmuan di perpustakaan sehingga dapat di jadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Menjadi acuan bagi guru dalam kerjasama dengan orangtua dalam pembinaan anak didiknya agar menjadi siswa yang berakhlakul karimah.

2) Bagi orangtua

Menjadi acuan praktis untuk orangtua dalam kerjasama dengan guru dalam pembinaan *al akhlak al karimah* anak .

E. Kajian pustaka

Untuk menambah referensi penulis juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Penulis mengambil referensi skripsi yang diteliti oleh

- a. Skripsi Azharia Roja. (2015) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Yang berjudul *Kerjasama Orangtua dengan Guru Dalam Upaya Pembinaan Al-Akhlak Al-Karimah Siswa di Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoitu Ummah 20*, mengemukakan bahwa membina tingkah laku dan etika anak juga merupakan suatu kewajiban agama yang lazim bagi setiap pendidik berdasarkan dalil alqur'an. Keluarga dan sekolah merupakan pihak yang berpengaruh terhadap pendidikan dan pembinaan akhlak anak sehingga perlu adanya kerjasama yang baik diantara keduanya. Disekolah anak memperoleh pengajaran dan pembinaan akhlak melalui penjelasan dari para guru, sedangkan dirumah orangtua yang bertugas untuk menanamkan aqidah dan pembinaan serta pengawasan akhlak anak-

anaknya. Dengan adanya kerjasama yang baik antar orangtua dan guru, maka terbentuklah *al-akhlak al-karimah* pada diri anak.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat penelitiannya yaitu TK IT Ibnu Hajar al-Asqolani Karangobar Banjarnegara, dan bentuk kerjasamanya yaitu parenting, tadabur alam, buku kegiatan siswa harian dan mingguan, pembagian raport, serta kajian keagamaan.

Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada upaya kerjasamanya dan program-program sekolah yang melibatkan orangtua dalam pembinaan *al-akhlak al-karimah* siswa.

- b. Mutia Sri Rahayu. 2018. IAIN Purwokertoyang berjudul , Komunikasi Antara Orangtua Dan Guru Dalam Proses Pembentukan Ahlakul Karimah Siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto. Penelitian yang dilakukan di SD Al Irsyad Al Iskamiyyah 01 purwokerto bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan mendalam tentang komunikasi antara orangtua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 purwokerto.

Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu jika penelitin terdahulu fokus pada komunikasi antara orangtua dan guru sedangkan penelitian yang peneliti sekranag lakukan adalah fokus ada kerjasama yang dilakukan antara orangtua dan guru.

Persamaan dari penelitain terdahulu yaitu terletak pada upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan *al-akhlak al-karimah* pada siswa.

- c. Nurul Arifiyani. 2016.yogyakarta.UNY yang berjudul , *Kerjasama Antara Sekolah dan Orangtua Siswa di TK Se-Kelurahan Triharjo Sleman*, menyatakan bahwa kerjasama penting dilakukan agar terjadi proses yang berkesinambungan dalam menstimulasi perkembangan anak baik dari sekolah ke rumah maupun sebaliknya.

Perbedaannya terletak pada bentuk kerjasamanya dan lingkup penelitiannya yang lebih luas, jika peneletiti terdahulu meneliti dalam lingkup satu kelurahan ,sedangkan penelitian yang sekarang peneliti lakukan hanya perpusat pada satu lembaga.

Persamaan dengan penelitain terdahulu yaitu terletak pada fokus permasalahannya yang berkaitan dengan kerjasama yang dilakukan orangtua dengan guru.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka peneliti membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, penjabarannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Pada bagian utama, peneliti membagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab III Deskripsi Data bentuk kerjasama orangtua dan guru dalam pembinaan *al-akhlak al-karimah* siswa di TK IT Ibnu Hajar Al-Asqolani Karangobar, Banjarnegara.

Bab IV Analisis Pelaksanaan Bentuk Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Upaya Pembinaan *Al-Akhlak Al-Karimah* Siswa di TK IT Ibnu Hajar Al-Asqolani Karangobar, Banjarnegara

Bab V Penutup meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Sedang pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan penafsiran penulis, data tentang kerjasama orangtua dan guru dalam pembinaan *Al-Akhlak Al-Karimah* siswa TK IT Ibnu Hajar Al-Asqolani Karangobar Banjarnegara. Dapat diambil kesimpulan bahwa kerjasama orangtua dan guru dalam proses membina *al-akhlak al-karimah* siswa yang ada di TK IT Ibnu Hajar Al-Asqolani Karangobar Banjarnegara, terdapat beberapa kerjasama yaitu, Program *Parenting*, Tadabur Alam Atau *Outing Class*, Buku komunikasi harian dan mingguan siswa, Kajian keagamaan, Pembagian Raport, juga terdapat beberapa Program pembinaan *al-akhlak al-karimah* pada siswa yang dilakukan pihak guru dalam pembelajaran sehari-hari. Yaitu, Membiasakan 3 S (Senyum, Salam, sapa), Mengaji Metode Qiroati dengan menggunakan buku tamhid iqro' qiroati, Membaca Buku Teladan Rosul dan Sahabatnya, Menghafal Do'a Harian, Menghafal suratan pendek, Shalat dhurhur berjamaah, dan Berbagi. Dari kerjasama tersebut membuat dampak positif khususnya bagi anak dan dapat memepererat hubungan antara orangtua dan guru dalam membina anak.

Kerjasama orangtua dengan guru merupakan hal penting dalam membangun hubungan yang positif antara keduanya, demi tercapinya program yang telah direncanakan, kehidupan anak yang sebagian besar dirumah dan disekolah mengharuskan orangtua dengan guru memiliki

pengetahuan yang luas untuk dapat mengoptimalkan kecerdasan dan tumbuh kembang anak sesuai dengan usianya. Dengan adanya kerjasama yang baik antara keduanya dapat menjadikan lebih mudah terealisasikan tujuan antara keduanya yaitu membina dan menjadikan anak yang berakhlakul karimah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis hendak memberikan saran kepada pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas dimasa yang akan datang. Saran-sarat tersebut sebagai berikut:

1. Untuk orangtua wali siswa

Orangtua merupakan orang yang paling pertama kali dikenal dan dihormati oleh anak, maka Jadilah orangtua yang paham akan kebutuhan anak baik perkembangan fisiknya maupun perkembangan kecerdasannya, berpengetahuan yang luas menjadi syarat sebagai orangtua yang cerdas dan paham akan kebutuhan anaknya, mau berkerjasama dengan guru dan pihak manapun yang akan menguntungkan bagi orangtua dan bagi pengoptimalan kecerdasan anak dan pertumbuhan anak sehingga menjadi anak yang sesuai harapan yaitu anak yang berakhlakul karimah.

2. Untuk guru

Guru merupakan orang yang paling berpengaruh setelah orangtua, sehingga menjadilah guru yang berwawasan luas, sabar dan kreatif dalam mendidik siswa, menjalin hubungan kerjasama yang baik

dengan orangtua akan menjadikan tugas guru semakin ringan dan mudah diselesaikan, kerjasama yang baik juga akan memudahkan tujuan guru akan menjadi selaras dengan orangtua.

3. Kepala sekolah

Adanya karya skripsi ini, semoga para kepala sekolah yang belum merealisasikan program-program sekolah yang sudah ada, dapat mempelajari program kerja dan kerjasama antara orangtua dengan guru yang terdapat di TK IT Ibnu Hajar Al-Asqolani sehingga dapat terealisasi dengan baik.

4. Peneliti selanjutnya

penelitian ini, semoga bisa menjadi referensi bagi peneliti lain khususnya adik tingkat Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang ingin mengangkat judul dan penelitian yang sama.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis merasa bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun tetap penulis harapkan .

Kemudian penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi kepada penulis. Sehingga Allah SWT senantiasa melindungi dan membalas segala

kebaikan kalian. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin.*



DAFTAR PUSTAKA

- AbdulSyani.1994.*Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, 1995.*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*.
- Abdullah Nashih Ulwan.2007.*Pendidikan Anak Dalam Islam*.Jakarta:Pustaka Amani.
- Abuddin Nata.2016.*Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta:Prenada Media Group.
- Agus Wibowo.2013.*Pendidikan Karakter Usia Dini.Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Ahmad Susanto.2011.*Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*.Jakarta, Kencana.
- Ahmad Tafsir.1994.*Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*.Bandung:Remaja Rosdakarya Offset.
- Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq.2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*.Jakarta:Graha Ilmu.
- Diana Mutiah.2010.*Psikologi Bermain Anak Usia Dini*.Jakarta:Kencana.
- Fandi Tjito.1994.*Total Qualiti Managemen*.Yogyakarta:Andi Offset..
- Haris Herdiansyah.2014.*Metodologi Penelitian Kulitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.Jakarta Salemba Humanika.
- Hasan Langgungul.1989.*Pendidikan Islam Indonesia:Mencari Kepastian Historis dalam Islam Indonesia Menatap Masa Depan* .Jakarta:P3M.
- [Http://Xerma.Blogspot.Co.Id/2014/Pengertian-Fungsi-Pembinaan-Menuruthtml](http://Xerma.Blogspot.Co.Id/2014/Pengertian-Fungsi-Pembinaan-Menuruthtml),Diakses Pada Tanggal 24 November 2018. Pukul 11.48
- Jumhur dan Moh.Suryo.1987.*Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*.Bandung: Cv.Ilmu.
- Juwariyah.2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Alqur'an*.Yogyakarta, Teras.
- Lilis Madyawati. 2016.*Strategi Pengebangan Bahasa Pada Anak*.Jakarta:Prenadamedia Group.

- Meity Taqdir Qodratillah .2011.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.Kemntrian Pendidikan Dan Kebudayaan.*
- M. Quraisish Shihab.1999.*Wawasan Alquran,Cet,Ke-9.Bandung: Mizan.*
- M. Sastrapradja.1978.*Kamus Istilah Pendidikan Dan Usaha Untuk Guru, Calon Gurudan Umum.Surabaya:Usaha Nasional*
- Muhammad Fadlillah, 2012.*Desain Pembelajaran Ajaran PAUD Tinjauan Teoretik dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*
- Novan Ardy Wiyadi Dan Barnawi.2012. *Ilmu Pendidikan Islam .Yogyakarta: Ar Ruzz Media.*
- Rusmin Tumanggor dkk. 2010.*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar .Jakarta:Kencana*
- Simanjuntak,B.,L.L. Pasaribu.1990.*Membina dan Mengembangkan Generasi Muda.Bandung :Tarsito*
- Subur. 2014*Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah.Jogjakarta:Stain Press Purwokerto.*
- Sugiono.2011.*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.Bandung:Alfabeta.*
- Suharsini Arikunto.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: RienkaCipta.*
- Sutrisno Hadi. 2002.*Metodologi Research 2.Yogyakarta: Andi Ofset.*
- Syaiful Bahri. 2002.*Psikologi Belajar.Jakarta:PT Rineka Cipta*
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, 2011.*Perkembangan Peserta Didik.Jakarta:PT Raja Grafindo.*
- Uhammad Nur Abdul Hafizh Suward, 2003.*Mendidik Anak Bersama Nabi: Panduan Lengkap Pendidikan Anak Disertai Teladan Kehidupan Pada Salaf. Solo: Pustaka Arafah.*
- Wiwien Dinar .2008.Pratisti,*Psikologi Anak Usia Dini.Jakarta:PT Indeks.*
- W.J.S. Purwadarminta.1985.*Kamus Besar Bahasa Indonesia.Jakarta:Banali Pustaka.*
- Zainudin Ali. 2007.*Pendidikan Agama Islam.Jakarta:Bumi Aksara.*

Zakiah Daradjat, 1990.*Ilmu Jiwa Agama* Cet. 12.Jakarta : PT. Bulan Bintang.

